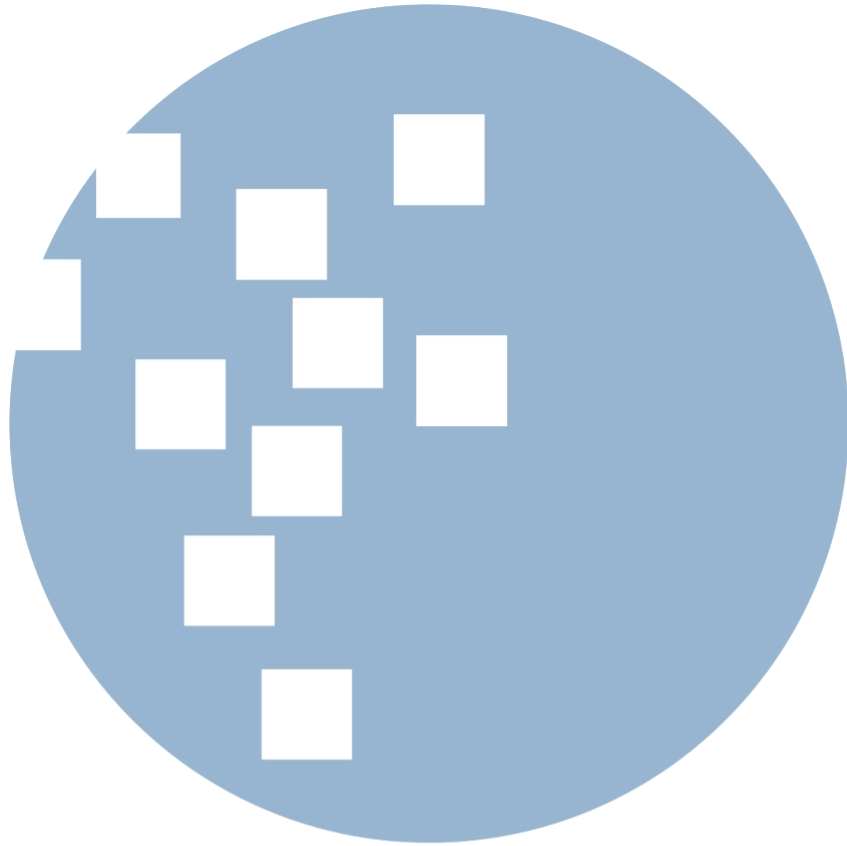


3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri, antara lain bertemakan kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar, berhubungan dengan fenomena sosial budaya dan tingkah laku, terjadinya secara alamiah, peneliti merupakan faktor utama dalam mengolah serta mengumpulkan data, hasilnya berupa sintesis, deskripsi hingga menghasilkan kesimpulan (Hardani, 2020, hlm.17). Secara teori, siklus proses penelitian kualitatif dimulai dari memilih obyek penelitian, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mengumpulkan, menilai kualitas, dan analisa data serta membuat kesimpulan (Hardani, 2020, hlm.117). Dalam penelitian kualitatif, peneliti dituntut untuk berwawasan luas, baik secara teori maupun wawasan yang diteliti sesuai konteks sosialnya. Selain itu, peneliti harus dapat menghubungkan semua teori yang didapat dengan masalah atau obyek yang diteliti (Hardani, 2020, hlm.112). Sumber pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sumber sekunder karena data yang digunakan tidak diambil atau ditulis oleh orang yang terlibat langsung atau mengalaminya, misal *textbook* dan jurnal. Sumber sekunder memiliki kelebihan dibanding sumber primer, karena berisi kumpulan dari sumber-sumber primer. Selain itu, terdapat beberapa penulis yang merangkum pembahasan suatu masalah sehingga sumber sekunder akan menjadi semakin lengkap dan mudah dipahami. (Hardani, 2020, hlm.104).

Metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar penelitian penulis adalah melalui riset kepustakaan (*library research*), yang artinya penulis memperoleh seluruh data yang dibutuhkan dari perpustakaan (Zed, 2014, hlm.2). Beberapa ciri studi pustaka adalah penulis mengolah data-data yang sudah ada atau tulisan (berupa buku, artikel, ataupun dokumen), data bersifat sekunder, artinya diperoleh dari tangan kedua, bukan data yang diambil langsung dari lapangan (tangan pertama), informasi sudah baku dan tidak berubah, disimpan dalam bentuk cetak (seperti buku, majalah, jurnal, koran, dokumen), maupun non

cetak (seperti video, kaset, film, disket, rekaman, dan pita magnetik) (Zed, 2014, hlm.6).



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA